

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Banyak masalah kesehatan yang muncul di Indonesia maupun di dunia saat ini diakibatkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pola hidup bersih dan sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perwujudan riil paradigma sehat dalam budaya hidup perorangan, keluarga dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Depkes, 2008).

Peningkatan pemeliharaan kesehatan bagi anak-anak sangat penting, karena gizi, kebiasaan makan yang buruk, kurang olahraga dan penyalahgunaan zat yang berbahaya, dan kebiasaan-kebiasaan yang sehat dimasa kanak-kanak akan memberi kontribusi terhadap pencegahan utama pada penyakit dan kematian pada anak-anak. Sementara pengaruh perilaku merokok orang disekitar anak memberi dampak pada masalah pernafasan dan pengurangan jumlah vitamin C pada darah anak (Santrock, hlm. 181-182).

Sebagaimana dikemukakan oleh Rahmawati, Padmawati dan Widyatama, (2008, hlm. 111) salah satu penyakit yang diakibatkan dari perilaku hidup tidak bersih dan sehat adalah diare, dan berdasarkan catatan WHO merupakan penyebab nomor satu kematian balita di dunia, sedangkan di Indonesia diare adalah penyebab kematian balita nomor dua setelah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Diperkirakan bahwa setiap 30 detik ada anak yang meninggal karena diare, dan di Indonesia setiap tahun 100.000 anak meninggal dunia karena diare.

Selain itu penyakit infeksi parasit cacing juga masih menjadi masalah besar bagi kesehatan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang atau

negara-negara miskin. Diperkirakan lebih dari dua milyar orang terinfeksi cacing di seluruh dunia. Di Indonesia penyakit cacingan tersebar luas di pedesaan maupun perkotaan. Hasil survei menunjukkan bahwa infeksi kecacingan Sekolah Dasar (SD) di beberapa provinsi di Indonesia menunjukkan prevalensi sekitar 60% - 80%, sedangkan untuk semua umur berkisar antara 40%-60% (Umar, 2007).

Perilaku membuang sampah sembarangan juga menjadi perilaku kebanyakan masyarakat di Indonesia. Perilaku ini merupakan indikator perilaku manusia yang masih buruk dan menuntut untuk dilakukan pembenahan guna mencegah ancaman kesehatan lebih lanjut. Perubahan perilaku melalui pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran penyakit (Notoatmodjo, 2007, hlm 137).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013, yang menunjukkan terdapat 5 (lima) indikator capaian PHBS yang masih berada di bawah angka 75%. Indikator yang menempati posisinya terendah berkaitan dengan Perilaku Hidup bersih dan Sehat yaitu konsumsi buah dan sayur tiap hari (10,7%), cuci tangan dengan benar (47,2%), aktivitas fisik setiap hari (52,8%), serta menimbang balita (68,0%). Dari hasil riset di atas dapat kita lihat masih rendahnya peran masyarakat pada PHBS.

Di antara kesehatan masyarakat yang terpenting adalah kesehatan bagi anak-anak. Masa anak-anak 0-6 tahun atau disebut *golden age* atau usia emas adalah usia yang sangat penting di mana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan sangat cepat. Perkembangan otak anak usia 0 - 4 tahun sudah mencapai 50 %, sampai dengan usia 8 tahun 80%, sampai dengan 18 tahun 100% (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2004, hlm. 10).

Mentosori dan Hainstock (dalam Wiyani, 2014, hlm. 28-29) mengatakan bahwa kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini. Mentosori juga mengatakan usia lahir sampai delapan tahun merupakan usia peka dan usia emas dalam kehidupan anak. Pada masa ini anak akan lebih mudah menerima berbagai stimulus dan berbagai upaya pendidikan.

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masa peka pada anak usia dini dimanfaatkan sebagai upaya dalam pendidikan kesehatan sehingga terbentuknya perilaku-perilaku kesehatan yang berguna untuk dirinya sendiri dan memberi dampak juga pada masa dewasa.

Pentingnya perilaku hidup bersih sehat pada anak usia dini berpengaruh pada tumbuh kembang anak-anak. Namun tidak demikian adanya pada lembaga-lembaga PAUD yang bwrada pada kota Cimahi. Kota Cimahi yang terdiri dari 3 (tiga) Kecamatan yaitu Cimahi Utara, Cimahi Selatan dan Cimahi Tengah memiliki 104 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terdaftar di Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Tidak semua PAUD yang ada di Kota Cimahi melaksanakan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan hanya sebagian kecil yaitu 17 PAUD (16,35%) yang melaksanakan program ini yaitu di Kecamatan Cimahi Utara terdiri dari TK. Bahrul Ulum, Mutiara Hikmah, Asih Putra, Tridaya dan Mekar Sari, di Kecamatan Cimahi Selatan terdiri dari Al Musyawarah, TK. Pembina, Santa Theresia, Audita, dan Kartika X-8, sedangkan di Kecamatan Cimahi Tengah terdiri dari Tunas Bakti Pratiwi, Asih Putra 2, Penabur, Kartika XIV-12, Bayangkari 17, Bayangkari 16, dan TK Bunga Alami II. Dalam penerapan pembelajaran kesehatan masih konvensional atau hanya dengan tatap muka layaknya seorang anak usia sekolah dasar.

Seperti yang dikatakan oleh Arsyad (2011, hlm. 8), media merupakan hal yang sangat mendukung keberhasilan sebuah pengajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik. Menurut Yunus (Arsyad, 2011, hlm. 16) menyatakan media pembelajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira pada murid dan membantu memantapkan pengetahuan pada benak anak. Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2011, hlm. 19) ada tiga fungsi media yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) member intruksi.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan hanya secara konvensional atau tatap muka saja, bagi anak usia dini tidak memberi dampak yang positif dalam proses pembelajaran bagi anak usia dini. Untuk anak usia dini perilaku hidup bersih dan sehat dapat diperoleh dari

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang baik diterapkan bagi anak usia dini dilakukan melalui pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Teknologi multimedia telah banyak digunakan dalam model pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna di sekolah. Model pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan multimedia dapat mengacu pada kelompok-kelompok model pembelajaran menurut Joyce, Weil dan Calhoun, (2009, hlm. 31) yaitu:

1. Kelompok Model Pengajaran Memproses Informasi (*the information-processing family*).
2. Kelompok Model Pengajaran Sosial (*the social family*).
3. Kelompok Model Pengajaran Personal (*the personal family*).
4. Kelompok Model Pengajaran Sistem Perilaku (*the behavioral systems family*).

Penelitian yang dilakukan Pratama, Widodo dan Listyorini (2013) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat siswa SDN 1 Mandong. Model pembelajaran menggunakan multimedia dikatakan lebih bermakna berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Astleitner (2004) karena menggunakan elemen multimedia berupa audio visual mampu mempengaruhi proses emosional seseorang dengan melibatkan suatu cerita dalam materi pembelajaran. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan Handayani dan Ristrini (2010) menyimpulkan bahwa model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia berpengaruh signifikan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa SLTP tentang faktor risiko penyakit berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Hal ini seperti dinyatakan oleh Smaldino, Lowther dan Russel (2011: hlm. 162) bahwa implikasi pembelajaran menggunakan multimedia mendorong para pendidik sehingga beralih dari gagasan sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan informasi menuju pandangan bahwa sekolah merupakan tempat untuk belajar. Sebagai contoh pembelajaran kesehatan pada anak usia dini

Rumondang Wahyuni, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA
TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bukanlah hal yang baru di dalam sekolah, tetapi pendekatannya adalah yang dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan multimedia.

Menurut hasil survei pendahuluan yang telah penulis lakukan pada salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kecamatan Cimahi Tengah yaitu TK Bunga Alami II, penulis menemukan fakta di lapangan berkaitan dengan permasalahan lembaga pendidikan anak usia dini dalam menerapkan pembelajaran kesehatan dalam upaya membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan Kepala Sekolah TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah yang mengatakan:

“Terdapat kesulitan menerapkan pendidikan kesehatan di TK Bunga Alami dikarenakan kurangnya informasi tentang pendidikan kesehatan yang seharusnya dilakukan, dan kurangnya kerjasama dengan dinas kesehatan. Saya sudah meminta kerjasama pada Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kota Cimahi namun kurangnya respon dari mereka sehingga tindakan pembelajaran kesehatan yang diberikan adalah pendidikan yang seadanya saja.”

Berdasarkan hasil observasi lapangan di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah diketahui meskipun sudah melaksanakan pembelajaran kesehatan berkaitan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) namun penerapannya dilakukan secara konvensional melalui metode tatap muka seperti cara mencuci tangan dan menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Penerapan pembelajaran kesehatan yang dilakukan oleh TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah ini kurang didukung sarana dan prasarana pembelajaran sehingga tidak sepenuhnya mengacu pada pedoman pelaksanaan pendidikan kesehatan, seperti tidak tersedianya air mengalir untuk sarana mencuci tangan anak, tidak adanya kantin sekolah yang menyediakan makanan sehat dan kurang lengkapnya sarana tong sampah yang memudahkan anak untuk membuang sampah ke tempat sampah.

Rumondang Wahyuni, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA
TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil observasi lapangan ini terlihat pula dari kondisi lingkungan sekolah di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah yang masih berserakannya sampah yang memperlihatkan perilaku anak yang membuang sampah sembarangan, masih banyaknya anak yang mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat di sekitar sekolah, dan anak belum terbiasa untuk mencuci tangan setelah bermain di luar dan sebelum makan. Padahal, TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah telah melaksanakan pendidikan kesehatan diantaranya berupa penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, seperti pembiasaan cuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, pemberian makanan tambahan, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan serta upaya menyediakan lingkungan sekolah yang sesuai setandar kesehatan.

Berdasarkan fonemena kondisi saat ini dengan pembelajaran kesehatan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini masih jarang penelitian yang mencoba meningkatkan PHBS dengan menggunakan multimedia. Padahal penggunaan multimedia pada program pendidikan dalam mengantisipasi perkembangan global memiliki potensi menciptakan lingkungan belajar berkualitas tinggi yang secara efektif memberikan makna dalam proses pembelajaran (Nurlaila dan Hufat, 2014). Hal ini menunjukkan pula bahwa penggunaan alat teknologi dan orientasi bermain mendukung kurikulum pendidikan anak usia dini yang berpusat pada peserta didik dalam mempromosikan pembangunan keterkaitan antara anak-anak, keluarga, dan masyarakat luas (NAEYC Interest Forums, 2008)., karena penerapan perkembangan teknologi pada proses pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini.

Bidang pendidikan menghadapi berbagai tantangan baru dalam pertemuan dengan tuntunan belajar mengajar untuk abad ke-21. Salah satu tantangan baru berupa pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar sebagai arternatif pengiriman intruksi, seperti penggunaan teknologi multimedia yang memiliki potensi mengubah ruang kelas tradisional ke dunia lingkungan

imajiner tak terbatas (Goodwin, 2008), yang memberikan dampak penting pada efektivitas mengajar (Nasir, Al-Kabi, dan Sharadgah, 2012).

Berdasarkan latar belakang penelitian ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah tersebut.

B.Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia yang diterapkan di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah?
2. Bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah sebelum diterapkannya model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia?
3. Bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah setelah diterapkannya model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia?
4. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah?

C.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis serta menemukan:

1. Penerapan model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia yang dilakukan di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah.
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah sebelum diterapkannya model pembelajaran

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesehatan menggunakan multimedia.

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah setelah diterapkannya model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia.
4. Signifikansi pengaruh model pembelajaran kesehatan menggunakan multimedia terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Manfaat dari Segi Teori

Sebagai tambahan referensi mengenai model pembelajaran menggunakan multimedia dalam pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dan bagi mereka yang berkepentingan untuk meneliti lebih lanjut tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam menerapkan Pendidikan Kesehatan menggunakan multimedia.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para penentu kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan kesehatan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan penerapan pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini (AUD), khususnya berkaitan dengan penentuan kurikulum dalam penerapan menggunakan multimedia di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

3. Manfaat dari Segi Praktik

Untuk memberikan informasi kepada pihak sekolah dalam upaya

Rumondang Wahyuni, 2015

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya pada siswa TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah. Bagi para guru dapat dijadikan sebagai tambahan acuan dalam melaksanakan pendidikan kesehatan menggunakan multimedia dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini khususnya di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah.

E. Struktur Organisasi Penulisan Tesis

Untuk mendapatkan gambaran yang detail dan menyeluruh serta agar mudah dipahami, maka penelitian ini dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dan dibagi ke dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab pertama ini berupa pendahuluan yang berisi tentang latar belakang munculnya permasalahan dalam penelitian ini, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan. Dari bab ini tercermin ide-ide permasalahan mendasar yang menjadi fokus penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Bab kedua ini berbicara tentang beberapa teori dasar tentang pendidikan kesehatan, tentang pendidikan kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah, strategi pendidikan anak usia dini menggunakan multimedia, dan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Bab ketiga ini berisikan penerapan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Bab keempat ini, diawali dengan dikemukakan

Rumondang Wahyuni, 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA
TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penerapan model pembelajaran pendidikan kesehatan menggunakan multimedia pada anak usia dini yang dilakukan di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah. Selanjutnya pada bab ini di paparkan hasil temuan penelitian mengenal pengaruh model pembelajaran pendidikan kesehatan menggunakan multimedia terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Bunga Alami II Kecamatan Cimahi Tengah, meliputi pemaparan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini di TK Bunga Alami sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kesehatan ini.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab kelima ini berisikan hasil simpulan berdasarkan hasil temuan penelitian, yang kemudian dikemukakan implikasi penelitian ini serta rekomendasi-rekomendasi berdasarkan simpulan yang diajukan.